

Analisis Prespektif Guru terhadap Kebutuhan materi Reading Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif untuk Menghadapi Ujian Nasional

Anita Budi Rahayu

STKIP PGRI Nganjuk

Anitabudi@stkipnganjuk.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan materi *reading* siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) teknik otomotif untuk menghadapi Ujian Nasional berdasarkan perspektif guru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh evaluasi pengembangan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) teknik otomotif dan penentuan kebutuhan penguatan materi *reading* untuk menghadapi Ujian Nasional. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif analisis kebutuhan. Untuk memperoleh data peneliti memberikan kuisioner dan melakukan wawancara dengan 4 orang guru kelas XII SMK Teknik Otomotif dari forum Kerja Kelompok Guru (KKG) Bahasa Inggris SMK. Selanjutnya hasil dari kuisioner dan wawancara tersebut digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa menurut prespektif guru siswa membutuhkan penguasaan *reading* dalam pemahaman tata bahasa, fungsi, gagasan utama, dan makna teks untuk menghadapi Ujian Nasional. Selanjutnya temuan ditindaklanjuti oleh guru dengan menerapkan beberapa strategi pembelajaran *reading* di kelas seperti dengan menafsirkan, menebak, & menganalisis teks secara gramatikal dengan gaya bacaan yang bervariasi, untuk memperoleh pemahaman tentang makna teks tersebut.

Kata kunci : *Analisis Kebutuhan; reading; Ujian Nasional; perspektif guru*

Abstract: *The purpose of this study was to find out the material needs of reading students in grade XII Vocational High School (SMK) automotive engineering to face the National Examination based on the teacher's perspective. This research was motivated by the evaluation of the development of the curriculum of the Vocational High School (SMK) of automotive engineering and the determination of the need for strengthening reading materials to face the National Examination. This research is qualitative descriptive research on needs analysis. To obtain data researchers gave questionnaires and conducted interviews with 4 teachers of grade XII SMK Automotive Engineering from the Smk English Teachers Group (KKG) Working forum. Furthermore, the results of questionnaires and interviews were used as the main data in this study. The result of this research is that according to the teacher's perspective students need mastery of reading in the understanding of grammar, function, main ideas, and text meaning to face the National Examination. Furthermore, the findings were followed up by teachers applying several reading learning strategies in the classroom such as by interpreting, guessing, & analyzing text grammatically with varied reading styles, to gain an understanding of the meaning of the text..*

Keywords : *Needs Analysis; reading; National Examination; Teachers' Perspective*



Article History:

Received: 06-12-2020

Revised : 14-01-2021

Accepted: 15-01-2021

Online : 18-01-2021



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

Support by:  Crossref

A. Pendahuluan

Dalam sistem pendidikan di Indonesia siswa harus mengikuti Ujian Nasional untuk lulus dari sekolah (Furaidah, (Universitas Negeri Malang), Ali Saukah, (Universitas Negeri Malang), Utami Widiati, 2015). Ujian merupakan salah satu bentuk penilaian dan evaluasi secara nasional oleh pemerintah pusat setelah siswa menyelesaikan kegiatan belajar mengajar dalam periode tertentu (Sukyadi & Mardiani, 2011). Menurut Badan Nasional Sertifikasi Profesi ujian nasional bertujuan untuk mengukur kompetensi lulusan secara nasional dengan menggunakan standar kompetensi lulusan/SKL (Pendidikan, 2019). Dalam sistem pendidikan di Indonesia, siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) kelas XII diharuskan menjalani serangkaian ujian yang pertama adalah ujian sekolah yang berstandar nasional yang kedua adalah ujian sekolah kemudian yang ketiga adalah ujian nasional. Kesuksesan dalam penyelenggaraan ujian nasional merupakan simbol dari keberhasilan murid, akuntabilitas guru, dan reputasi sekolah. Bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran utama yang diujikan dalam ujian nasional di Indonesia. Sebagai bahasa asing, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Siswa kurang memahami arti kata, tata bahasa, dan makna dari suatu kalimat sehingga siswa kesulitan dalam mengerjakan soal bahasa Inggris terutama *reading*. *Reading* merupakan ketrampilan penting yang harus dikuasai siswa dalam Ujian Nasional karena 70% komposisi Ujian Nasional adalah *reading* (Hendi Ristanto et al., 2018). Maka dari itu guru harus menemukan metode dan strategi terbaik untuk mempersiapkan siswa sejak dini agar siswa siap menghadapi ujian nasional. Salah satu langkah awal yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan analisis kebutuhan siswa. Guru harus melakukan Analisis kebutuhan untuk memenuhi target pembelajaran dalam ujian nasional (Al-Hamlan & Abdallah Ahmad Baniabdelrahman, 2015). Analisis kebutuhan akan melahirkan konten pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. (Alqunayeer & Zamir, 2016). juga menyatakan bahwa analisis kebutuhan merupakan bagian pokok dalam pengembangan kurikulum dan memegang peranan yang penting dalam implementasi pembelajaran Bahasa. Pada Tahun 2015 Fadel dan Elyas melakukan penelitian di KING Abdul Aziz University, dan menemukan bahwa siswa tidak memperoleh manfaat praktis pada pembelajaran Bahasa Inggris umum yang diperoleh di tahun pertama mereka belajar (Fadel & Elyas, 2015). Hasil yang sama juga ditemukan dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Universitas Hasanuddin Makasar, bahwa tidak ada konsistensi antara pembuat program dan kebutuhan pembelajar. Pada tahun 2017 Salam juga melakukan penelitian di Gorontalo dan menemukan hasil bahwa sebagian besar materi *reading* yang digunakan dalam pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan siswa (Salam, 2017). Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan dua hal utama yakni evaluasi pengembangan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) teknik otomotif yang sesuai dengan Ujian Nasional sebagai ujian akhir dan persiapan penguatan materi terutama *reading* bagi siswa untuk menghadapi Ujian Nasional.

Beberapa peneliti sebelumnya juga telah melakukan penelitian analisis kebutuhan untuk menemukan materi *reading* yang relevan dengan kebutuhan siswa. Diantaranya Karman pada tahun 2017 telah melakukan penelitian analisis kebutuhan *reading* di salah satu SMA Islam di Yogyakarta menemukan bahwa siswa membutuhkan materi *reading* yang relevan dengan nilai-nilai keagamaan (Karman, 2017). Hal serupa juga dilakukan oleh Salwianto dan Ayuningtyas yang melakukan penelitian di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kutoarjo pada

tahun 2017 untuk menemukan materi *reading* yang sesuai dengan kebutuhan siswa, hasil temuannya adalah bahwa siswa membutuhkan materi *reading* yang sesuai dengan bidang teknik nya (Salwianto & Ayuningtyas, 2017). Selanjutnya Puspita, Samaantara dan Santihastuti juga melakukan analisis kebutuhan pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jember pada tahun 2017 untuk mengetahui bagaimana pengajaran *reading* di SMK, hasil temuan penelitian tersebut adalah bahwa guru cenderung mengajar siswa menggunakan materi *reading* umum seperti mengajar siswa sekolah menengah atas (SMA) reguler, sedangkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) membutuhkan materi yang spesifik sesuai dengan kejuruanya (Fitrianda, 2013). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Noho, Fatsah dan Tahlib pada tahun 2018 juga melakukan analisis kebutuhan pada salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Gorontalo untuk menggali kebutuhan materi *reading* siswa SMK. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa siswa kesulitan memahami istilah dalam materi *reading* yang tidak relevan dengan kejuruanya karena materi yang terdapat di dalam buku *reading* tersebut adalah pembelajaran Bahasa Inggris secara umum (Noho et al., 2018). Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk ikut melakukan penelitian analisis kebutuhan materi *reading* pada siswa SMK, namun penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yakni terdapat celah dimana belum pernah ada peneliti sebelumnya yang memasukan Ujian Nasional sebagai objek penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif. Sehingga peneliti melakukan penelitian analisis kebutuhan yang bertujuan untuk untuk mengetahui kebutuhan materi *reading* siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) teknik otomotif untuk menghadapi Ujian Nasional berdasarkan perspektif guru. Ini merupakan bentuk pembaruan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti meyakini bahwa Ujian Nasional adalah topik yang menarik untuk di diskusikan karena hasilnya akan sangat bermanfaat dalam implementasi pengembangan kurikulum untuk menghadapi Ujian Nasional di tahun-tahun berikutnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif analisis kebutuhan dengan pendekatan teori Richard dalam buku "Curriculum Development in Language Teaching" pada tahun 2001. Di dalam bukunya Richard mendeskripsikan beberapa komponen analisis kebutuhan yakni; Tujuan analisis kebutuhan, definisi kebutuhan, target populasi yang membutuhkan analisis dan contoh dari analisis. Selanjutnya Richard juga menjelaskan bagaimana membuat desain analisis kebutuhan, bagaimana memperoleh informasi yang dibutuhkan dan bagaimana mengemas pertanyaan yang dibutuhkan (Arie, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data analisis kebutuhan siswa terhadap materi *reading* yang berkaitan dengan Ujian Nasional. Penelitian ini menganalisis kebutuhan siswa melalui perspektif guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam implementasi penyelenggaraan Ujian Nasional di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif.

Subjek Penelitian adalah guru Bahasa Inggris SMK, dalam penelitian ini peneliti melibatkan empat orang guru Bahasa Inggris sebagai responden. Guru Bahasa Inggris ini terdiri dari dua orang guru laki-laki dan dua orang guru perempuan, mereka merupakan anggota aktif dari Kelompok Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif di Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih mereka sebagai subjek penelitian karena masing-masing telah

memiliki masa kerja lebih dari 15 tahun, mereka juga memiliki jam mengajar yang tinggi dan telah memiliki sertifikat pendidik profesional. Pemilihan guru yang bersertifikat profesional diharapkan mampu menjaga validitas dari penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, dan transkrip wawancara. Instrumen dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan tujuan analisis kebutuhan, populasi yang membutuhkan analisis dan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, transkrip wawancara dan hasil rekaman wawancara.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengumpulan data otentik. Data yang otentik dalam sebuah penelitian adalah data yang bersumber pada beberapa hal diantaranya; wawancara, pengamatan, pengumpulan dan penilaian (Yin, K., 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen wawancara untuk mengetahui pendapat para guru tentang Ujian Nasional, materi *reading* seperti apa yang dibutuhkan oleh siswa untuk menghadapi Ujian Nasional dan bagaimana strategi guru untuk mempersiapkan siswa nya dalam menghadapi Ujian Nasional. Selanjutnya peneliti mengikuti secara langsung pertemuan Kelompok Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif untuk melakukan pengamatan secara langsung bagaimana strategi guru dalam mempersiapkan siswa menghadapi Ujian Nasional. Pada tahap ini ada beberapa data yang diperoleh oleh peneliti diantaranya; isian kuisisioner, transkrip wawancara, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Teknik Analisa Data Menurut Yin dalam Arie (2019) menyatakan bahwa ada tiga strategi analisa umum dalam penelitian deskriptif kualitatif yakni; mempelajari proporsi teoritis, berfikir dengan penjelasan pembandingan dan mengembangkan deskripsi permasalahan (Arie, 2019). Dalam penelitian ini peneliti memilih mengembangkan deskripsi permasalahan yaitu dengan mengembangkan deskripsi permasalahan tentang kebutuhan materi *reading* siswa untuk menggambarkan secara jelas dan terinci materi *reading* seperti apa yang dibutuhkan oleh siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif dalam menghadapi Ujian Nasional menurut prespektif guru.

C. Temuan dan Pembahasan

Temuan pertama dalam penelitian ini adalah tentang Prespektif guru terhadap kebutuhan materi *reading* siswa untuk menghadapi Ujian Nasional Berdasarkan hasil pengisian kuisisioner dan hasil wawancara dengan empat responden, yaitu guru 1, guru 2, guru 3, dan guru 4 data akhir yang diperoleh oleh peneliti adalah bahwa ada dua aspek yang harus dikuasai oleh siswa dalam *reading* untuk dapat menyelesaikan soal dalam Ujian Nasional yaitu *micro skill* dan *macro skill* yang di rangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman hasil pengisian kuisisioner dan hasil wawancara

Aspek	Guru 1	Guru 2	Guru 3	Guru 4
<i>Micro Skill</i>	1)Memproses teks secara efektif	1)menafsirkan pola susunan kata	1)Menjelaskan arti kata dalam bentuk	1)menafsirkan pola susunan kata
	2)menafsirkan pola susunan kata	2)Memproses teks secara efektif	<i>grammatical</i> tertentu	2)Mengidentifikasi kasi kata dalam tata
			2)Mengidentifik	

	3)Mengidentifikasi kata dalam tata bahasa	3)Menjelaskan arti kata dalam bentuk <i>grammatical</i> tertentu	3)menafsirkan pola susunan kata	3)Memproses teks secara efektif
	4)Menjelaskan arti kata dalam bentuk <i>grammatical</i> tertentu.	4)Mengidentifikasi kata dalam tata bahasa	4)Memproses teks secara efektif	4)Menjelaskan arti kata dalam bentuk <i>grammatical</i> tertentu
<i>Macro skill</i>	1)Mengidentifikasi wacana tertulis	1) Mengenali fungsi komunikatif teks tertulis	1)membedakan makna literal dan makna implisit.	1)mendeskripsikan ide, menghubungkan antar kejadian
	2) Mengenali fungsi komunikatif teks tertulis	2)mendeskripsikan ide, menghubungkan antar kejadian	2)mendeskripsikan ide, menghubungkan antar kejadian	2)mendeskripsikan makna implisit
	3)mendeskripsikan makna implisit	3)mendeskripsikan makna implisit	3) Mengenali fungsi komunikatif teks tertulis	3)Mengidentifikasi wacana tertulis
	4)mendeskripsikan ide, menghubungkan antar kejadian	4)membedakan makna literal dan makna implisit	4)mendeskripsikan makna implisit	4)membedakan makna literal dan makna implisit
	5)membedakan makna literal dan makna implisit.	5)Mengidentifikasi wacana tertulis	5)Mengidentifikasi wacana tertulis	5) Mengenali fungsi komunikatif teks tertulis

Berdasarkan temuan diatas bahwa micro skill dalam *reading* yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat menyelesaikan soal dalam Ujian Nasional adalah; (1) Memproses teks secara efektif untuk memahami makna, (2) Mengidentifikasi inti kata, menafsirkan pola susunan kata dan maksudnya, (3) Mengidentifikasi kata dalam tata bahasa seperti kata benda, kata kerja dll., (4) Menjelaskan arti kata dalam bentuk *grammatical* tertentu untuk dimasukkan dalam tata bahasa khusus. Sedangkan *macro skill* dalam *reading* yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat menyelesaikan soal dalam Ujian Nasional adalah; (1) Mengidentifikasi wacana tertulis untuk menginterpretasikan makna, (2) Mengenali fungsi komunikatif teks tertulis sesuai dengan bentuk dan tujuan, (3) mendeskripsikan makna implisit dengan latar belakang pengetahuan, (4) mendeskripsikan ide, menghubungkan antar kejadian dan makna deduksi sebab akibat, (5) membedakan makna literal dan makna implisit.

Temuan kedua dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru untuk memenuhi kebutuhan materi *reading* siswa untuk menghadapi Ujian Nasional Berdasarkan hasil pengisian kuisioner dan hasil wawancara dengan empat responden yaitu guru 1, guru 2, guru 3, dan guru 4 data akhir yang diperoleh oleh peneliti adalah ada delapan upaya yang akan dilakukan oleh guru untuk kebutuhan materi *reading* siswa untuk menghadapi Ujian Nasional sebagai berikut; (1) Mendeskripsikan makna saat membaca teks, (2) Menebak makna dari kata, idiom, dsb., (3) Menggali intisari teks untuk menemukan ide pokok, (4) Menafsirkan teks untuk memperoleh

informasi detail seperti nama, tanggal dan kata kunci, (5) Membedakan makna literal dan makna implisit, (6) Menggunakan penanda wacana untuk menghubungkan, (7) Menggunakan analisis *lexical* seperti prefik, sufik dsb., (8) Menerapkan pola membaca dalam hati untuk mempercepat proses.

Hasil akhir yang diperoleh peneliti dari penelitian ini adalah materi *reading* yang dibutuhkan oleh siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) teknik otomotif untuk menghadapi Ujian Nasional berdasarkan perspektif guru yaitu materi *effective reading*. Skill *effective reading* yang dibutuhkan adalah seperti memahami gramatikal, fungsi, ide pokok dan makna dari sebuah teks. Selanjutnya diikuti dengan upaya guru untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan mengimplementasikan beberapa strategi seperti; menginterpretasikan, menebak, menganalisa gramatikal teks dalam berbagai variasi gaya *reading* untuk memahami makna dari sebuah teks. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya salah satunya yang dilakukan oleh Marashi dan Rahmati pada tahun 2017 bahwa strategi *reading* yang diterapkan oleh guru didalam kelas bersinergi dengan kurikulum paedagogik telah berhasil meningkatkan pemahaman *reading* siswa menjadi lebih baik (Marashi & Rahmati, 2017). Penelitian sebelumnya yang memperoleh temuan yang sama adalah penelitian yang dilakukan oleh Al-jarrah dan Ismail pada tahun 2018, hasil temuannya adalah bahwa strategi pembelajaran *reading* yang bagus dapat membantu pembelajar EFL memahami materi pembelajaran Bahasa Inggris dengan baik (Al-Jarrah & binti Ismail, 2018).

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa ada empat skill *micro reading* yang dibutuhkan oleh siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif dalam menghadapi Ujian Nasional yaitu; (1) Memproses teks secara efektif untuk memahami makna, (2) Mengidentifikasi inti kata, menafsirkan pola susunan kata dan maksudnya, (3) Mengidentifikasi kata dalam tata bahasa seperti kata benda, kata kerja dll., (4) Menjelaskan arti kata dalam bentuk *grammatical* tertentu untuk dimasukkan dalam tata bahasa khusus. Kemudian ada lima *macro skill* dalam *reading* yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat menyelesaikan soal dalam Ujian Nasional yaitu; (1) Mengidentifikasi wacana tertulis untuk menginterpretasikan makna, (2) Mengenali fungsi komunikatif teks tertulis sesuai dengan bentuk dan tujuan, (3) mendeskripsikan makna implisit dengan latar belakang pengetahuan, (4) mendeskripsikan ide, menghubungkan antar kejadian dan makna deduksi sebab akibat, (5) membedakan makna literal dan makna implisit. Selanjutnya ada delapan upaya yang akan dilakukan oleh guru untuk kebutuhan materi *reading* siswa untuk menghadapi Ujian Nasional yaitu; (1) Mendeskripsikan makna saat membaca teks, (2) Menebak makna dari kata, idiom, dsb., (3) Menggali intisari teks untuk menemukan ide pokok, (4) Menafsirkan teks untuk memperoleh informasi detail seperti nama, tanggal dan kata kunci, (5) Membedakan makna literal dan makna implisit, (6) Menggunakan penanda wacana untuk menghubungkan, (7) Menggunakan analisis *lexical* seperti prefik, sufik dsb., (8) Menerapkan pola membaca dalam hati untuk mempercepat proses.

Selanjutnya peneliti menyarankan agar guru memasukan strategi *reading* seperti menafsirkan, menebak, dan membuat analisis gramatikal ke dalam Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) sebagai kompetensi khusus untuk menghadapi Ujian Nasional. Guru juga diharapkan untuk terus menggali strategi baru untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi Ujian Nasional. Selanjutnya saran untuk siswa adalah siswa harus lebih mendalami *macro skill* dan *micro skill reading* dengan mempelajari berbagai sumber baik dari dalam maupun dari luar sekolah. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang selanjutnya dapat dikembangkan dan diperluas untuk memperoleh temuan yang lebih luas dan mendalam.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Kelompok Kerja Guru Bahasa Inggris Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kabupaten Nganjuk yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan pengalihan data. Selanjutnya Peneliti mengucapkan terimakasih kepada LPPM STKIP PGRI Nganjuk dan juga rekan-rekan dosen STKIP PGRI Nganjuk yang telah membantu terlaksananya program penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Al-Hamlan, S., & Abdallah Ahmad Baniabdelrahman. (2015). A Needs Analysis Approach to EFL Syllabus Development for Second Grade Students in Secondary Education in Saudi Arabia : A Descriptive Analytical Approach to Students ' Needs Professor Abdallah Ahmad Baniabdelrahman , PhD. *American International Journal of Contemporary Research*, 5(1), 118–145.
- Al-Jarrah, H., & binti Ismail, N. S. (2018). Reading Comprehension Strategies among EFL Learners in Higher Learning Institutions. *Arab World English Journal*, 9(2), 315–328. <https://doi.org/10.24093/awej/vol9no2.21>
- Alqunayeer, H. S., & Zamir, S. (2016). Needs Analysis of Saudi EFL Female Students: A Case Study of Qassim University. *Journal of Curriculum and Teaching*, 5(1), 87–104. <https://doi.org/10.5430/jct.v5n1p87>
- Arie, M. (2019). *Analyzing the teachers' perspective of the 12th grade senior high school students' need related to material for taking English National Examination*. Universitas Sebelas Maret.
- Fadel, S., & Elyas, T. (2015). *ESP Needs Analysis to Integrate a Scientific Reading Program in the English Language Institute at King Abdulaziz University*. April.
- Fitrianda, M. I. (2013). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember*.
- Furaidah,(Universitas Negeri Malang), Ali Saukah, (Universitas Negeri Malang), Utami Widiati, (Universitas Negeri Malang). (2015). Washback of English National Examination Furaidah Ali Saukah Utami Widiati Universitas Negeri Malang. *TEFLIN Journal*, 26(1), 36–58.
- Hendi Ristanto, R., Zubaidah, S., Amin, M., & Rohman, F. (2018). The Potential of Cooperative Integrated Reading and Composition in Biology Learning at Higher Education. *International Journal of Educational Research Review*, 3(2), 50–56. <https://doi.org/10.24331/ijere.376727>
- Karman. (2017). Developing English Reading Material for Madrasah Aliyah Students. *LANGKAWI*, 3 No 1.
- Marashi, H., & Rahmati, P. (2017). The Effect of Teaching Reading Strategies on EFL Learners' Reading Anxiety. *International Journal of Research in English Education*, 2(2), 43–52. <https://doi.org/10.18869/acadpub.ijree.2.2.43>
- Noho, H., Fatsah, H., & Talib, R. (2018). Developing supplementary English reading materials for Vocational High School. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 1(2), 39–45. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v1i2.12>
- Pendidikan, B. S. N. (2019). *Buku Saku Ujian Nasional*.
- Salam, S. (2017). Developing Needs Analysis Based-Reading Comprehension Learning Materials: A Study on the Indonesian Language Study Program Students. *Advances in Language and Literary Studies*, 8(4), 105. <https://doi.org/10.7575/aiac.all.v.8n.4p.105>
- Salwianto, & Ayuningtyas, P. (2017). Developing Supplementary Reading Materials for The Computer

- Networks Engineering Department. *International Conference on Education*, 1(1), 1–12.
- Sukyadi, D., & Mardiani, R. (2011). The Washback Effect of the English National Examination (ENE) on English Teachers' Classroom Teaching and Students' Learning. *K@Ta*, 13(1), 96–111. <https://doi.org/10.9744/kata.13.1.96-111>
- Yin, K., R. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. The Guilford Press.